



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11270-11284

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*  
Terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi  
(Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Minyak dan Gas Bumi  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023)

Natalia Liana<sup>1✉</sup>, Diah Febriyanti<sup>2</sup>

Universitas Indonesia Membangun, Bandung

Email: [natalialiana@student.inaba.ac.id](mailto:natalialiana@student.inaba.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian perusahaan pertambangan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI 2016-2023 berjumlah 35 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan berdasarkan tekniknya, jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 8 perusahaan dengan periode 8 tahun (2016-2023), sampel adalah 44 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* dan DER, sedangkan tidak ada pengaruh antara ROA terhadap Harga Saham. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa ROA dan Current Ratio tidak berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham, sedangkan DER berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Harga Saham*, *Firm Size*

## Abstract

This research aims to determine the effect of Return On Assets (ROA), Current Ratio, Debt to Equity Ratio, on Stock Prices with Firm Size as a moderating variable. The research population of oil and gas subsector growth companies registered on the IDX 2016-2023 is 35 companies. The sampling technique used in this research is the purposive sampling method and based on the technique, the number of samples that meet the requirements is 8 companies with a period of 8 years (2016-2023), the sample is 44 samples. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of data analysis show that there is a significant influence between Current Ratio and DER, while there is no influence between ROA and Share Prices. The results of the moderation analysis show that ROA and Current Ratio have no moderating effect on share prices, while DER has a moderating effect on share prices.

Keywords: *Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Prices, Firm Size*

## PENDAHULUAN

Sektor pertambangan mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara dalam hal pendapatan, lapangan kerja dan revitalisasi perekonomian daerah. Pertambangan menjadi salah satu penggerak perekonomian pada kuartal III tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 7,0% (yoy). Angka tersebut dipengaruhi oleh subsektor pertambangan bijih logam yang tumbuh sebesar 17,8% (yoy) berkat perekonomian dalam negeri. Kinerja industri logam dasar semakin meningkat, pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2023 sebesar 14,17%. Capaian ini lebih tinggi dari laju pertumbuhan sektor industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika (ILMATE). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan sektor ILMATE mampu tumbuh 10,70% (*year on year*) pada tahun 2023. Sektor ini menjadi kontributor utama pertumbuhan manufaktur nasional. Selain itu, sektor ini semakin dibutuhkan seiring dengan rencana hilirisasi industri yang dicanangkan pemerintah. (<https://www.cnbcindonesia.com>, diakses Maret 2024).

*Return On Asset* menurut Kasmir (2021:204), yaitu "digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Rasio lancar atau *Current Ratio* menurut Fahmi (2020:121), adalah "ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo." Menurut Kasmir (2021:159), *Debt to Equity Ratio* merupakan "rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas."

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Data Fenomena *Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio*, terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023.

No	Kode	Tahun	<i>Return On Asset (%)</i>	<i>Current Ratio (kali)</i>	<i>Debt To Equity Ratio (kali)</i>	Harga Saham (Rp)	<i>Firm Size (kali)</i>
1	PTRO	2022	0,69	1,16	1,00	4.330	13,30
		2023	0,17	1,16	2,09	5.250	13,50
2	ENRG	2022	0,56	0,53	1,32	317	20,90
		2023	0,50	0,67	1,34	232	21,04
3	MEDC	2022	0,80	1,27	2,97	1.015	22,66
		2023	0,46	1,09	2,68	1.155	22,73

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Berdasarkan uraian di atas, terdapat inkonsistensi pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali dengan menambahkan variabel moderasi. Inkonsistensi mengenai *Return On Asset, Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian Putri & Septianti (2020) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Heny (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian Heny (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel tersebut. Variabel yang dibahas adalah *Return On Asset, Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2023.

### Operasional Variabel

1. Variabel Dependen dalam penelitian menurut Hartanto (2018:22) Harga Saham. Adapun rumus Harga Saham:

Harga Saham Penutupan (*Closing Price*)

2. Variabel Dependen dalam penelitian menurut Kasmir (2021:204) *Return On Asset* (ROA). Adapun rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Variabel Dependen dalam penelitian menurut Kasmir (2021:134) *Current Ratio*. Adapun rumus *Current Ratio*:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Variabel Dependen dalam penelitian menurut Hartanto (2018:22) *Debt to Equity Ratio*. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Variabel Dependen dalam penelitian menurut Hery (2018:97) *Firm Size*. Adapun rumus *Firm Size*:

$$Firm\ Size = Ln(\text{Total Asset})$$

Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini diantaranya:

1. Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham.
2. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham.
3. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.
4. Terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara simultan.

5. Terdapat pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi.
6. Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi.
7. Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi.
8. Terdapat pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi secara simultan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif dari setiap variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	64	-5,80	3,40	,1163	1,11925
CR	64	,34	13,70	1,6023	1,66487
DER	64	-15,82	7,53	1,5013	3,46850
Harga Saham	64	1,02	890,00	225,2496	229,75360
Firm Size	64	12,88	24,13	19,3156	3,30665
Valid N (listwise)	64				

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
	N	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	224,13073118
Most Extreme Differences	Absolute	,151
	Positive	,151
	Negative	-,134
Kolmogorov-Smirnov Z		1,205
Asymp. Sig. (2-tailed)		,110

Berdasarkan tabel di atas uji normalitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,110 yang berarti setiap variabel signifikansinya lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,311	192,91590	1,132

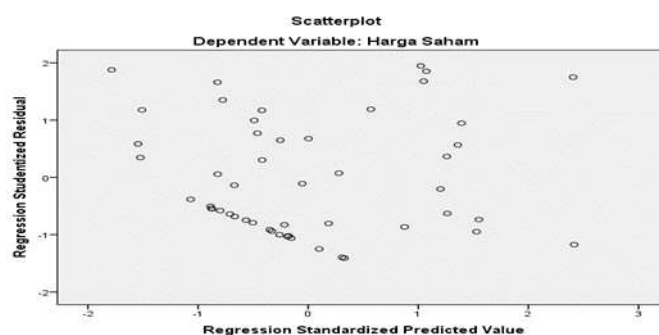
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,132 sedangkan hasil dL sebesar 1,3346, dU sebesar 1,7708. Hasil tabel *Durbin Watson*, dinyatakan 4-dU adalah 2,2292 yang berarti bahwa tidak ada autokorelasi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,975	1,026
	CR	,983	1,017
	DER	,988	1,012

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel ROA sebesar 1,026 atau lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk variabel CR sebesar 1,017 atau lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan variabel DER sebesar 1,012 atau lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel dan layak digunakan dalam penelitian.

## 4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut dan layak untuk dianalisa.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-131,396	100,419		-1,308	,197
	ROA	-127,314	65,799	-,230	-1,935	,059
	CR	210,008	68,040	,374	3,087	,003
	DER	51,956	19,014	,331	2,733	,009

Menurut data di atas adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -131,396 + (-127,314) + 210,008 + 51,956 + e$$

Nilai konstanta sebesar -131,396 maka Harga Saham menyatakan bahwa setiap pengurangan ROA sebesar -127,314. Nilai konstanta sebesar -131,396 maka Harga Saham menyatakan bahwa setiap kenaikan Current Ratio sebesar 210,008. Nilai konstanta sebesar -131,396 maka Harga Saham menyatakan bahwa setiap kenaikan DER sebesar 51,956.

### Uji Hipotesis Pertama

#### a. Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-131,396	100,419		-1,308	,197
	ROA	-127,314	65,799	-,230	-1,935	,059
	CR	210,008	68,040	,374	3,087	,003
	DER	51,956	19,014	,331	2,733	,009

Berdasarkan tabel di atas ROA memiliki nilai signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,935 < 1,67866) serta nilai signifikansi 0,59 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dapat

disimpulkan tidak berpengaruh ROA terhadap Harga Saham. Variabel CR memiliki nilai signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $210,008 > 1,67866$ ) serta nilai signifikansi  $0,003 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan berpengaruh CR terhadap Harga Saham. Variabel DER memiliki nilai signifikan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $51,956 > 1,67866$ ) serta nilai signifikansi  $0,009 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan berpengaruh DER terhadap Harga Saham.

b. Uji Simultan (Uji f)

Model	F	Sig.
1	8,370	,000 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Secara simultan variabel independen memiliki nilai signifikansi maka untuk F hitung  $>$  F tabel yaitu  $8,370 > 2,81$  sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,000 atau sig  $<$  0,05 sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

c. Analisis Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,311	192,91590	1,132

Berdasarkan tabel di atas dilihat angka koefisien determinasi yakni nilai R *Square*  $R^2$  sebesar 0,353. Hal ini berarti 35,3% variabel dependen Harga Saham dipengaruhi oleh variabel ROA, CR, dan DER sedangkan sisanya 64,7% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hipotesis Kedua

Apakah *Firm Size* (Z) memperkuat ROA (X1), *Current Ratio* (X2), dan DER (X3) terhadap Harga Saham (Y). Hasil pengujian regresi II dengan ROA (X1), *Current Ratio* (X2), dan DER (X3) sebagai dependen terhadap Harga Saham (Y) sebagai independen, serta *Firm Size* (Z) sebagai pemoderasi.



## Hasil Model Regresi II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,285 <sup>a</sup>	,081	,042	227,47655

Angka R Square menunjukkan koefisien determinasi atau peranan variabel independen dalam hubungan variabel dependen. Tabel di atas dapat dilihat nilai adanya penurunan R Square dari model regresi I ke model regresi II sebesar 64,7% (R Square pada model regresi I sebesar 35,5%). Angka R Square sebesar 0.081 menunjukkan bahwa 8,1% variabel dependen Harga Saham dipengaruhi oleh variabel ROA, CR, dan DER sedangkan sisanya 91,9% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Nilai T Model Regresi II

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	246,095	175,843			
1	ROA	-130,445	78,389	-,236	-1,664	,103
	Firm Size	,949	8,922	,015	,106	,916

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-548,746	340,155			
1	ROA	1583,218	645,110	2,864	2,454	,018
	Firm Size	41,355	17,284	,657	2,393	,021
	ROA_Z	-85,591	32,010	-3,202	-2,674	,010

Persamaan Regresi yang diperoleh

$$Y = -548,746 + 1583,218 (\text{ROA}) + 41,355 (\text{Firm Size}) - 85,591 (\text{ROA\_Z})$$

Hasil analisis regresi II menunjukkan variabel ROA\_Z berinteraksi antara variabel ROA (X1) dan Firm Size (Z) mempunyai t hitung sebesar -2,674 lebih kecil t tabel 1.67866 dengan signifikansi 0,010 (bermoderasi). Hal ini berarti bahwa variabel ROA (X1) merupakan

pemoderasi dalam hubungan antara ROA (X1) dengan Harga Saham (Y). Maka kesimpulannya Ho diterima Ha ditolak terdapat tidak pengaruh moderasi.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-194,912	204,065	-.955	,344
	CR	245,058	74,453	,436	,002
	Firm Size	3,944	8,338	,063	,638

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,262	919,991	,004	,997
	CR	114,231	596,663	,203	,849
	Firm Size	-5,998	45,760	-,095	,896
	CR_Z	6,589	29,810	,221	,826

Persamaan Regresi yang diperoleh

$$Y = 3,262 + 114,231 (CR) - 5,998 (Firm Size) + 6589 (CR\_Z)$$

Hasil analisis regresi II menunjukkan variabel CR\_Z tidak berinteraksi antara variabel CR (X2) dan Firm Size (Z) mempunyai t hitung sebesar 0,221 lebih kecil t tabel 1.67866 dengan signifikansi 0,826 (tidak moderasi). Hal ini berarti bahwa variabel CR (X2) merupakan pemoderasi dalam hubungan antara CR (X2) dengan Harga Saham (Y). Maka kesimpulannya Ho diterima Ha ditolak terdapat tidak adanya pengaruh moderasi.

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	248,746	161,937	1,536	,131
	DER	72,482	21,666	,462	,002
	Firm Size	-8,630	8,692	-,137	,326

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1490,792	400,287		3,724	,001
1 DER	-878,186	285,685	-5,599	-3,074	,004
Firm Size	-69,454	19,866	-1,104	-3,496	,001
DER_Z	45,434	13,621	6,444	3,336	,002

Persamaan Regresi yang diperoleh

$$Y = 1490,792 - 878,186 (\text{DER}) - 69,454 (\text{Firm Size}) + 45,434 (\text{DER\_Z})$$

Hasil analisis regresi II menunjukkan variabel DER\_Z berinteraksi antara variabel DER (X3) dan *Firm Size* (Z) mempunyai t hitung sebesar 3,336 lebih besar t tabel 1.67866 dengan signifikansi 0,002 (bermoderasi). Hal ini berarti bahwa variabel DER (X3) merupakan pemoderasi dalam hubungan antara DER (X3) dengan Harga Saham (Y). Maka kesimpulannya Ho ditolak Ha diterima terdapat pengaruh moderasi.

Nilai T Model Regresi II

Model	F	Sig.
1 Regression	5,382	,000 <sup>b</sup>
1 Residual		
Total		

Secara simultan variabel independen memiliki nilai signifikansi maka untuk F hitung > F tabel yaitu 5,382 > 2,81 sehingga Ho ditolak atau H<sub>a</sub> diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,000 atau sig < 0,05 sehingga Ho ditolak atau H<sub>a</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2023, disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham, *Current Ratio* dan *DER* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode analisis

regresi berganda moderasi terdapat Pengaruh ROA, CR, DER terhadap Harga Saham dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasi, disimpulkan bahwa ROA dan Current Ratio tidak berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham, dan sedangkan DER berpengaruh moderasi terhadap Harga Saham. Adanya pengaruh moderasi ROA, CR, DER terhadap Harga Saham secara simultan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, dkk (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji, T., & Fakhruddin, H.M. (2018). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartanto, W. (2018). *Mahasiswa Investor*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Robert. (2019). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, S. (2019). *Mahir Statistika Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Expert.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Subsektor Konstruksi*. Pekanbaru: Penerbit NEM.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumarsan. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

- Adikerta, I. M., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. Universitas Udayana, Bali, *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 3, 968-987, ISSN: 2302-8912.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 9 No. 2, P-ISSN: 2303-2065, E-ISSN: 2502-5430.
- Ernawati, Y., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Total Arus Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, Vol. 6 No.2, 2022, P-ISSN: 2541-5255, E-ISSN: 2621-5306.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 7, No. 1 Juni 2019, (80-92), ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN: 2406-8616 (Online).
- Margaretha, I., Rustandi, S. M., & Tulung, J.E. (2022). Pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10 No. 2, April 2022, Hal. 600-609, ISSN: 2303-1174.
- Putri, N. K., & Septianti, D. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 5, No 2, November 2020, Hal 145-155, ISSN PRINT: 2548-7523, E-ISSN: 2613-8956,
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Jakarta, *Jurnal Proaksi*, Vol. 8 No.1 Januari – Juni 2021, P-ISSN: 2089-127X, E-ISSN: 2685-9750
- Saragih, K., Julia, N. O., Saragih, R. H., & Panjaitan, Y. (2023). Pengaruh *Contribution Margin*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Widya*, Vol.4 No. 2, Oktober 2023, ISSN: 2746-5411..
- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Debt to Total Asset Ratio* Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Journal of Economic, Business and Accounting*

*(COSTING)*, Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2022, E-ISSN: 2597-5234.

- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Manajemen*, 8(9),5722-5740. DOI:10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p18
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh *Return On Asset*, *Price To Book Value*, dan *Firm Size* Terhadap Harga Saham. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 5 No.10, Oktober 2022, E-ISSN: 2614-8854.
- Yusuf, M., & Jefriyanto. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan *Earning Per Share* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 704-714. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i2.2314>
- Zakaria, M. (2021). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Bussiness Management Analysis Journal, Prodi Manajemen Universitas Muria Kudus*, Vol. 4, No. 1 April 2021, ISSN: 2623-0690 (Cetak), ISSN: 2655-3813 (Online).
- Zuhri, S., Juhandi, N., Sudibyoy, H. H., & Fahlevi, M. (2020). Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, Vol. 1, No.2 Juli 2020, ISSN ONLINE: 2722-8878.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Otoritas Jasa Keuangan . (2017). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/PJOK.04/2017 Tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah. Jakarta: OJK.

<https://bisnis.tempo.com>

<https://fokus.kontan.co.id>

<https://kpbu.kemenkeu.go.id>

<https://market.bisnis.com>

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)